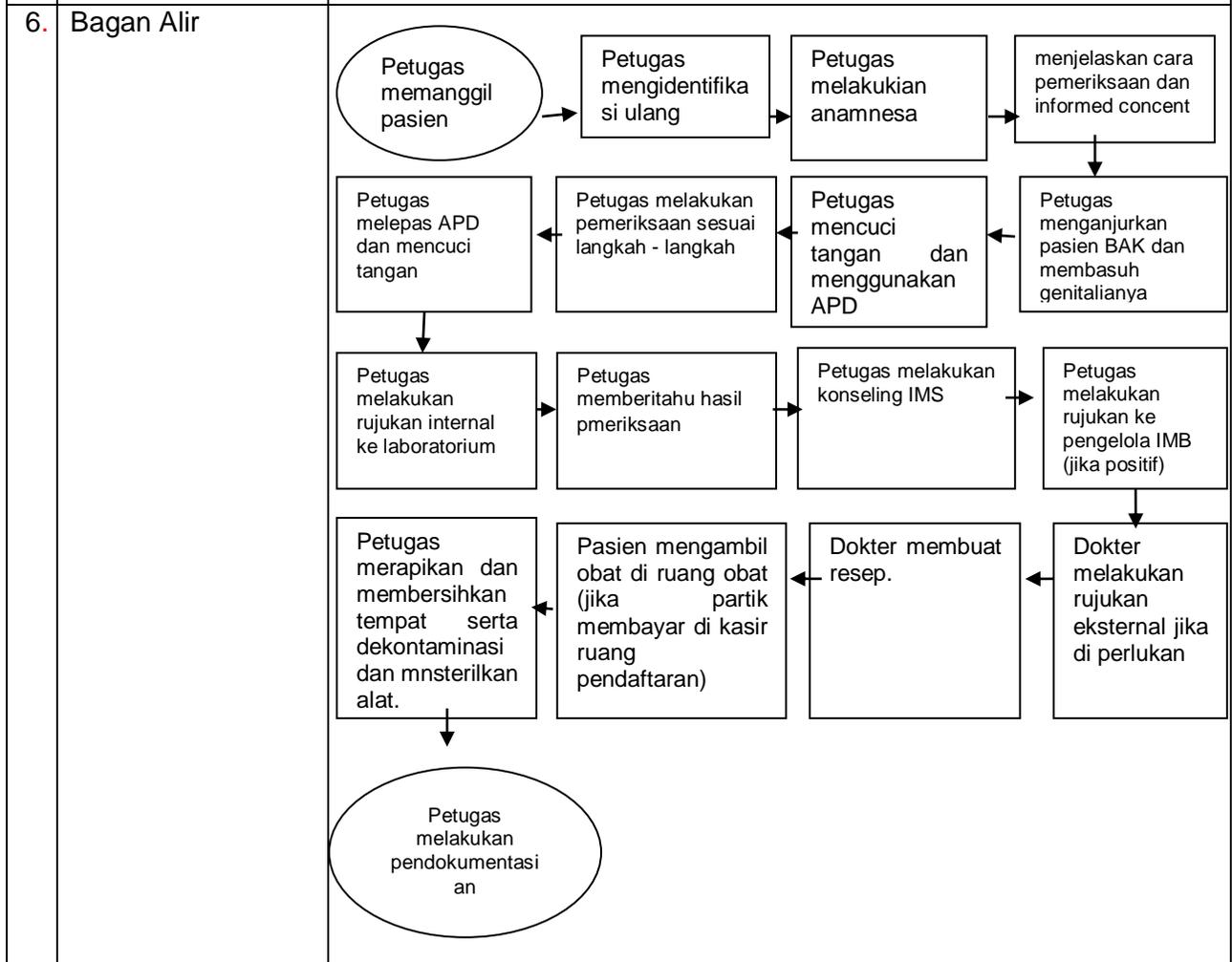


	INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)			
	SOP	No. SOP		: 440/ /UKP PKM-MKB/2022
		No. Revisi		: -
		Tanggal Terbit		: / /2022
		Halaman		: 3/3
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG		drg. LISTA ANGGRAINI NIP. 198906122014022006		
1.	Pengertian	Infeksi menular seksual adalah Infeksi yang di tularkan melalui hubungan seksual disebabkan oleh bakteri, virus atau parasit		
2.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelaksanaan pemeriksaan IMS		
3.	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor: 188.4/061 /PKM-MKB/ 2022 tentang Standar Pelayanan pada UPT Puskesmas Mengkubang		
4.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat 2. Buku saku kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin tahun 2019 		
5.	Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memanggil pasien 2. Petugas melakukan identifikasi ulang dengan menanyakan kembali nama, tanggal lahir dan alamat pasien apakah sesuai dengan rekam medis 3. Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan tanda – tanda vital 4. Petugas menjelaskan cara pemeriksaan dan mengisi informed consent 5. Petugas menganjurkan pasien BAK dulu dan membersihkan genitalianya 6. Petugas mencuci tangan dan menggunakan APD 7. Petugas mempersilahkan pasien melepas celana dalam dan tidur di meja gynekologi 8. Petugas menyiapkan alat yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. Lampu sorot b. Bak instrumen berisi spekulum c. Bak instrumen berisi lidi kapas d. Jelly e. Objek glass f. betadin 9. Petugas melakukan pemeriksaan IMS <ol style="list-style-type: none"> a. Pasien berbaring di meja gynecology b. Memasang lampu sorot c. Petugas menggunakan sarung tangan d. Inspeksi genitalia e. Mengoleskan jelly di spekulum dan memasang speculum 		

- f. Mengambil lendir leher rahim menggunakan lidi kapas (lidi kapas di buang di tempat infeksius)
- g. Mengoleskan lender Rahim di objek glass
- h. Membersihkan leher Rahim dan vagina dengan objek glass
- i. Mengoleskan betadin bila ada lesi
- j. Membuka speculum dan langsung dekontaminasi
- 10. Petugas melepaskan APD dan mencuci tangan
- 11. Petugas melakukan rujukan internal ke laboratorium
- 12. Petugas memberitahu pasien tentang hasil pemeriksaan
- 13. Petugas melakukan konseling tentang IMS
- 14. Petugas melakukan rujukan internal ke pengelola HIV (jika hasil positif)
- 15. Dokter melakukan rujukan eksternal bila diperlukan
- 16. Dokter memberikan resep jika memerlukan pengobatan
- 17. Pasien mengambil obat di ruang obat (apabila pasien partik/ bayar, membayar di kasir yang ada di ruang pendaftaran)
- 18. Petugas membersihkan dan merapikan tempat serta mendekontaminasi alat dan mensterilkan alat
- 19. Petugas mencuci tangan
- 20. Petugas mendokumentasikan pelayanan di tulis di rekam medis, buku register dan E- Puskesmas



7.	Unit terkait	Ruang Pemeriksaan Lanjut Usia										
8.	Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="550 216 630 296">No.</th> <th data-bbox="634 216 829 296">Yang diubah</th> <th data-bbox="834 216 1084 296">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1089 216 1446 296">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="550 304 630 343"></td> <td data-bbox="634 304 829 343"></td> <td data-bbox="834 304 1084 343"></td> <td data-bbox="1089 304 1446 343"></td> </tr> </tbody> </table>			No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan				
No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan									